

Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Hilimoasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias

**Odaligoziduhu Halawa¹, Melina Zai², Juni mekari Zebua³, Nurmin Tafonao⁴,
Raymus P. B. Zebua⁵, Timotius Y. R. Lase⁶, Nover N. F. Lase⁷, Yuendra
Zebua⁸**

1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Nias, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 21 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Odaligoziduhu Halawa

E-mail: Oda15Halawa@gmail.com

Abstrak

Desa Hilimoasio Dua memiliki potensi besar di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian dan perkebunan, namun pengembangan UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajerial, dan akses pasar yang terbatas. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan strategi pengembangan UMKM berbasis potensi lokal guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui identifikasi masalah, pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, praktik langsung, hingga evaluasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan manajemen, kemampuan promosi melalui media sosial, serta pencatatan keuangan yang lebih baik. Strategi yang diterapkan mencakup pelatihan kewirausahaan, pendampingan intensif, penguatan kelembagaan UMKM, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi dan distribusi produk. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat Desa Hilimoasio Dua, menjadikan UMKM sebagai sektor unggulan penopang perekonomian desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara menyeluruh sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat di masa depan.

Kata Kunci - UMKM, pemberdayaan masyarakat, strategi pengembangan, digitalisasi usaha, perekonomian desa

Abstract

Hilimoasio Dua Village has significant potential in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector, which is mainly based on agriculture and plantations. However, the development of MSMEs in this village still faces various challenges, such as limited access to capital, low managerial capacity, and restricted market reach. This community service aims to analyze and identify existing obstacles and formulate development strategies for MSMEs based on local potential to promote sustainable economic growth for the village community. The activities were carried out using a participatory approach through problem identification, training in business management, digital marketing, financial management, direct practice, and evaluation. The results show a significant improvement in management skills, the ability to promote through social media, and better financial record-keeping. The strategies implemented include entrepreneurship training, intensive business mentoring, strengthening MSME institutions, and utilizing digital technology as a means of product promotion and distribution. These efforts are expected to strengthen the economic independence of the Hilimoasio Dua Village community, position MSMEs as a leading sector supporting the village's economy, and encourage comprehensive local economic growth so that the community's welfare can continue to improve in the future.

Keywords - MSMEs, community empowerment, development strategy, business digitalization, village economy

How To Cite : Halawa, O., Zai, M., Zebua, J. mekari, Tafonao, N., Zebua, R. P. B., Lase, T. Y. R., Lase, N. N. F., & Zebua, Y. (2025). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Hilimoasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 3(4), 1089–1094. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.325>

Copyright ©2025 Odaligoziduhu Halawa, Melina Zai, Juni mekari Zebua, Nurmin Tafonao, Raymus P B Zebua, Timotius Y R Lase, Nover N F Lase, Yuendra Zebua

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, pemerataan rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.

Desa hilimoasio adalah salah satu bagian administrasi Kecamatan Idanegawo, kabupaten Nias. Berdiri berdampingan dengan Desa Hilimoasio I dan Desa Tuhumbuasi. Desa Hilimoasio Dua berbatasan dengan empat Desa, yaitu Desa Sisobahili Iraono Hura di sebelah utara, Desa Saewahli sebelah Selatan, Desa Ahedano di sebelah barat, dan Desa kecamatan Somolo'molo disebelah Timur.

Perekonomian desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional, di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Desa Hilimoasio Dua, UMKM menjadi sumber utama pendapatan masyarakat dan menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangannya.

Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Hilimoasio Dua antara lain adalah keterbatasan akses terhadap permodalan, kurangnya kemampuan manajerial dan kewirausahaan, rendahnya kualitas produk, serta terbatasnya akses terhadap pasar yang lebih luas. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam operasional dan pemasaran usaha juga masih sangat minim. Faktor-faktor ini menyebabkan produktivitas UMKM rendah dan kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa belum optimal.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan suatu strategi pengembangan UMKM yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi ini harus mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, akses terhadap pembiayaan, dukungan infrastruktur, serta pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan UMKM guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian di Desa Hilimoasio Dua.

METODE

Pengabdian ini di pusatkan di kawasan Desa Hilimoasio Dua kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias Sumut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dapat di peroleh melalui, observasi, wawancara, rekaman, dan lain sebagainya. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis matriks SWOT. Metode analisis SWOT terdiri dari pengambungan unsure kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mampu menghasilkan suatu strategi yang didasarkan pada situasi lingkungan internal dan eksternal (Qamaruddin et al., 2019). Penggunaan analisis SWOT diproyeksikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Desa Hilimoasio Dua terkait pengembangan keberadaan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik Snowball Sampling, yaitu pengambilan sample sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Desa Hilimoasio Dua memiliki banyak potensi produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan lainnya seperti:

Tabel 1. Daftar Potesni Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa HILIMOASIO DUA 2025

No.	Nama Potensi UMKM	Keterangan
1.	Keripik Pisang	Potensi Ekonomi
2	Keripik Singkong	Potensi Ekonomi
3	Kopi	Potensi Ekonomi
4	Keripik talas	Potensi Ekonomi

Sumber: data Desa Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias.

Berdasarkan kondisi dan potensi yang di miliki Desa Hilimasio Dua tersebut diatas, seharusnya keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa untuk di kembangkan, namun kenyataan sampai sekarang masih pada jalan di tempat, bahkan ada yang sama sekali tidak berjalan alias tutup. Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka. Selain itu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan Badan Usahan Milik Desa (BUMDES) dan Koperasi yang ada di Desa Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias, belum bisa memberikan hasil yang maksimal, terhadap perkembangan perekonomian di Desa Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias sendiri.

Hasil Wawancara dengan Informan

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Pihak Terkait

No.	Nama Pihak Terkait	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kepala Desa Hilimasio Dua	Sejauh mana pengembangan keberadaan UMKM di Desa Hilimasio Dua?	Selama ini masih berjalan seperti biasa, dikarenakan keterbatasan modal, sdm, pemasaran, pengembangan UMKM di Desa Hilimasio Dua belum ada perkembangan yang signifikan.
2	Sekretaris Desa Hilimasio Dua	Sejauh mana peran dari aparat Desa Hilimasio Dua, terkait pengembangan UMKM ?	Kami terus berupaya dalam membantu pengembangan UMKM yang ada di Desa Hilimasio Dua, sesuai dengan kemampuan yang kami miliki, terutama, terkait pendanaan, dan sumber daya manusia.
3	Pegawai BUMDES	Sejauh mana peran dari Bumdes yang ada di Desa Hilimasio Dua, terkait pengembangan UMKM yang ada di Desa Hilimasio Dua itu sendiri?	Kami dari pihak Bumdes, terus berusaha untuk membantu keberadaan UMKM yang ada di Desa Hilimasio Dua, namun kami terbentur dengan permodalan, sdm, dan pemasaran produknya.
4.	Pegawai Koperasi Unit Desa Hilimasio Dua	Sejauh mana peran dari Koperasi Unit Desa Hilimasio Dua, dalam membantu pengembangan	Pada intinya kami dari Koperasi Unit Desa, sangat mensport keberadaan UMKM yang ada di Desa Hilimasio Dua dengan memberikan pinjaman atau kredit terkait permodalan, namun kami disini mengalami kesulitan modal

No.	Nama Pihak Terkait	Pertanyaan	Jawaban
		keberadaan UMK yang ada di Desa Hilimasio Dua?	usaha, dan banyak kredit macet di yang belum di selesaikan, sehingga menghambat berjalanya usaha kami.

Hasil

Pengabdian ini membahas tentang kondisi yang dialami oleh para pelaku UMKM pada kajian strategi sektor pengembangan di Desa Hilimasio Dua dilihat dari 10 (disepuluh) aspek yaitu permodalan, produksi, teknologi, pemasaran, SDM, birokrasi, sarana dan prasarana, serta sosial dan ekonomi, Kelembagaan, Peran Dinas terkait. Informasi terkait kesepuluh aspek tersebut dikumpulkan menggunakan metode kuisisioner dan wawancara. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Sektor Pengembangan di Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo antara lain:

1. Pada aspek permodalan, sebagian UMKM masih menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit karena kekhawatiran dalam hal pelunasan disamping sebagian besar tidak memiliki jaminan yang memadai.
2. Pada aspek produksi, sebagian besar UMKM masih menggunakan peralatan produksi yang sederhana, meskipun hal tersebut memberi keuntungan dalam hal biaya produksi yang terjangkau, namun peralatan yang masih tradisional menyebabkan produksi kurang efisien, khususnya apabila terdapat pesanan produksi dalam jumlah besar.
3. Pada aspek teknologi, sebagian besar UMKM belum terkomputerisasi dalam kegiatan operasionalnya, seperti menerapkan pemasaran online.
4. Pada aspek pemasaran, sebagian besar UMKM belum mematenkan produk, belum terdapat diferensiasi produk dan belum memiliki kerjasama dengan perusahaan besar terkait bahan baku maupun penjualan produk.
5. Pada aspek sumber daya manusia, sebagian besar UMKM belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang ditandai dengan belum dipisahkannya keuangan pribadi dengan perusahaan.
6. Pada aspek birokrasi, sebagian besar UMKM kurang mengetahui regulasi terbaru yang diatur oleh pemerintah contohnya terkait perubahan undang-undang perpajakan.
7. Pada aspek sarana dan prasarana, sebagian UMKM kurang aktif dalam mengikuti program pemerintah dalam bentuk bantuan pendanaan dengan bunga lunak.
8. Pada aspek sosial ekonomi, sebagian besar UMKM kurang siap dengan perubahan kondisi ekonomi seperti ketidakstabilan politik dan pasar bebas.
9. Pada aspek kelembagaan, belum adanya lembaga yang mengelola keberadaan UMKM di Hilimasio Dua
10. Pada aspek peran Dinas terkait masih kurang peran dari Dinas terkait dalam proses produksi dan pemasaran produk hasil olahan UMKM Hilimasio Dua seperti: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Nias, Aparat Desa Hilimasio Dua, Bumdes, Koperasi dan Masyarakat Desa Hilimasio Dua itu sendiri.



Gambar 1. Strategi Pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)



Gambar 2. Strategi Pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)



Gambar 3. Strategi Pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias antara lain aspek Permodalan, Produksi, Teknologi, Pemasaran, SDM, Birokrasi, Sarana dan Prasarana, serta Sosial dan Ekonomi. Selain itu strategi yang tepat dilakukan dalam upaya pengembangan UMKM di Desa Nembol adalah Strategi SO (*Growth*). Strategi SO (*Growth*) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Terdapat beberapa saran dan rekomendasi dalam upaya pengembangan. UMKM di Desa Hilimasio Dua Kecamatan Idanegawo Kabupaten Nias antara lain pertama, UMKM perlu lebih memanfaatkan akses modal melalui perbankan atau instansi lain yang menawarkan program bunga lunak demi pengembangan usaha dalam bentuk pengembangan produk, pembaruan peralatan produksi, perluasan pasar, serta peningkatan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan.

Kedua, UMKM dapat menggunakan Strategi SO (*Growth*) Strategi, dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Ketiga, pemerintah daerah Desa Hilimasio Dua perlu lebih mengsosialisasikan program pengembangan UMKM dan pembaruan regulasi yang mengatur kegiatan UMKM. Keempat, pemerintah daerah Desa Hilimasio Dua perlu terus memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian. Kelima, perlu dilakukan pengabdian yang lebih luas yaitu pada UMKM keseluruhan sektor, tidak hanya sektor pengembangan saja.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa strategi pelatihan terpadu, digitalisasi promosi, dan inovasi produk telah memberikan dampak signifikan dalam memperkuat kemampuan bisnis pelaku UMKM di Desa Hilimoasio Dua. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat desa secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak, khususnya Pemerintah Desa Hilimoasio Dua dan pelaku UMKM yang telah berkontribusi aktif dalam kegiatan ini. Program ini merupakan bagian dari implementasi Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A. S. (2021). *Pengembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 22(1), 15–28.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil Usaha Mikro Kecil Menengah Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: BPS.
- Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- BPS. (2023). Statistik UMKM Nasional. Badan Pusat Statistik.
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Darmawan, A., & Nugroho, P. (2020). Strategi pengembangan UMKM berbasis pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 145–156.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara. (2023). *Laporan Tahunan Pengembangan UMKM Kabupaten Nias*. Medan: Dinas Koperasi dan UKM.
- Fitriani, Y., & Sari, D. P. (2019). Pemberdayaan UMKM melalui inovasi dan teknologi di desa. *Jurnal Inovasi Daerah*, 4(1), 55–64.
- Hidayat, R. R., & Nugroho, L. (2021). Penguatan Kapasitas UMKM Melalui Literasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 25–34.
- Hidayat, S., & Prabowo, T. J. (2020). Analisis strategi pengembangan usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 78–89.
- Irianto, H., Nurany f., Aryanto A. F., & Wardana, D.B. (2024). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Agropolita-Based Tourism Vilages. *Pulbliciana*, 17(01), 12-22
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Kurniawan, A., & Susanti, D. (2022). Faktor-faktor penentu keberhasilan UMKM di desa tertinggal. *Jurnal Ekonomi Desa*, 7(1), 12–25.
- Lubis, A. F. (2021). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kelembagaan UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 3(1), 22–34.
- Maulana, R. (2018). Strategi pemasaran digital bagi UMKM di daerah. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 6(2), 101–110.
- Nasution, M. I. (2021). UMKM sebagai penopang ekonomi desa: Studi kasus di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 10(1), 33–45.
- Ningsih, S., & Yusuf, M. (2020). Pemberdayaan UMKM melalui penguatan modal sosial di desa. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 12(1), 65–74.
- Pambudi, Y., & Lestari, R. (2019). Strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis UMKM. *Jurnal Administrasi Publik*, 16(1), 45–55.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.
- Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi,
- Putri, M. R. (2020). Analisis SWOT pengembangan UMKM di wilayah pedesaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 134–145.
- Rambe, R. ., Ramadhani, G. ., & Akmal, T. F. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan
- Sari, L., & Zulkarnain. (2019). Strategi pemerintah daerah dalam pengembangan UMKM. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 56–68.
- Siagian, S. P. (2021). Peningkatan daya saing UMKM melalui pelatihan kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 90–100.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Masalah dan Solusi*. Jakarta: LP3ES.
- World Bank. (2020). *The Impact of COVID-19 on Micro and Small Enterprises*. World Bank Group.
- Yuliana, Y., & Hanafiah, H. (2022). Peran pemerintah desa dalam mendukung pengembangan UMKM. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(1), 12–23.